

PEMILAHAN DARI RUMAH PERCEPAT PENGOLAHAN SAMPAH

TPST 3R Nitikan Mampu Kelola 75 Ton Per Hari

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya hingga saat ini masih mengandalkan TPST 3R Nitikan dalam menjalankan program desentralisasi pengolahan sampah. Dalam sehari lokasi tersebut mampu mengelola hingga 75 ton sampah.

Sebagian besar sampah yang masuk ke TPST 3R Nitikan diolah menjadi bahan bakar alternatif berupa Refused Derived Fuel (RDF). Proses pengolahan melibatkan sekitar 165 orang yang terbagi dalam dua shift pada pukul 06.00 hingga 18.00 WIB setiap hari.

"Tantangan terberat dalam mengolah sampah adalah bau. Terutama saat membongkar sampah yang kebanyakan masih bercampur antara sampah organik dan anorganik. Saya berharap masyarakat bisa melakukan pemilihan untuk mempercepat proses pengolahan sampah," ungkap salah satu petugas di TPST 3R Nitikan Saryanto, Rabu (15/5).

Menurutnya, pemilahan sampah antara organik dan

anorganik sejak dari rumah tangga akan mempercepat proses pengolahan. Hal ini lantaran antara sampah organik dan anorganik diolah dengan cara yang berbeda. Sampah organik lebih diarahkan menjadi kompos sedangkan sampah anorganik menjadi RDF. Jika sudah terpilah sejak dari rumah tangga maka petugas pun tidak perlu lagi harus berjibaku memilah ulang. Sampah plastik bisa langsung dilakukan pencacahan dan penggilingan.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Ahmad Haryoko, mengatakan di TPS 3R Nitikan tersedia satu modul mesin RDF dan tiga mesin gibrig. Mesin RDF menghasilkan produk RDF sebagai bahan bakar alternatif.

Sedangkan mesin gibrig untuk memilah sampah organik dari sampah anorganik, dan hasilnya bisa langsung digunakan sebagai pupuk.

"Sampah dari depo maupun TPS yang masuk di Nitikan ditimbang beratnya dan asal sampahnya dicatat lalu dilakukan pemilahan. Dipilah diambil barang-barang yang tidak bisa masuk ke mesin misalnya karet, kain, besi dan kayu-kayu besar," urainya.

Menurutnya, sampah yang telah dipilah petugas akan dimasukkan ke mesin crusher untuk memisahkan sampah yang ringan dan berat. Sampah organik yang berat akan dibawa mesin conveyor ke area organik. Sedangkan yang anorganik ringan seperti plastik akan terlempar masuk ke mesin

penggilingan RDF. Sampah anorganik plastik yang telah dicacah itu lalu didiamkan dalam suhu ruang selama dua hari. Setelah itu sampah siap diolah menjadi RDF.

"Di TPST 3R Nitikan kita maksimalkan untuk pengolahan sampah yang istilahnya sampah baru. Kalau sampah lama berhari-hari itu sudah berbau dan itu yang kita kerjasamakan dengan swasta," jelasnya.

Sementara 75 ton sampah yang diolah di TPST 3R Nitikan, sebanyak 35 ton langsung diolah menjadi RDF, dan sekitar 20 ton membutuhkan proses pengeringan dulu, serta sisanya adalah residu. Hasil pengolahan sampah menjadi RDF tersebut lalu dikirim ke Cilacap, Kendal dan Pasuruan untuk digunakan sebagai bahan bakar alternatif di pabrik semen. Pemkot juga sudah bekerja sama dengan PT SBI yang ada di Cilacap dalam hal pe-



KR-Istimewa

Proses pemilahan sampah di TPST 3R Nitikan sebelum diolah menjadi RDF.

ngelolaan penggunaan RDF.

Haryoko berharap masyarakat tetap melanjutkan gerakan zero sampah anorganik dan mengolah limbah dan sampah dengan biopori ala Jogja atau Mbah Dirjo. Sampah-sampah anorganik dibawa ke bank sampah dan sampah organik diolah dengan biopori atau lainnya, sehingga sampah yang

dibawa ke depo adalah sampah residu seperti popok, pembalut dan kemasan yang tidak laku di bank sampah. "Kalau masyarakat sudah memilah dan yang dibuang hanya residu itu akan memudahkan kami untuk mengolah menjadi RDF," ungkapnya.

Produksi sampah di Kota Yogya saat ini mencapai seki-

tar 180 ton per hari. Oleh sebab itu Pemkot juga tengah membangun TPS 3R seperti Nitikan di Kranon dan di Karangmiri yang ditargetkan segera beroperasi. Selain itu Pemkot mengupayakan bekerja sama dengan pihak swasta dalam pengolahan sampah sejak April sekitar 30 ton dan akan ditingkatkan. **(Dhi)-f**

Tiga Kelurahan Konsisten Tangani Stunting

YOGYA (KR) - Tiga kelurahan di Kota Yogya dinilai mampu konsisten dalam menangani kasus stunting yang ada di wilayahnya. Kelurahan lain diharapkan terdorong menerapkan konsep yang sama agar kasus berkaitan tumbuh kembang anak mampu teratasi.

Ketiga kelurahan yang memperoleh capaian positif tersebut ialah Kelurahan Wirobrajan, Kelurahan Tegalrejo, dan Kelurahan Gunungketur. Masing-masing mendapatkan plakat penghargaan dari Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo pada Rabu (15/5) kemarin.

"Penilaian atas capaian itu memperhatikan prevalensi kasus stunting di wilayahnya serta nilai cakupan layanan maupun penilaian lain. Ketiga kelurahan itu berhasil meraih nilai tertinggi dibanding kelurahan lain yang ada di Kota Yogya sehingga menjadi best practise penanganan stunting," urai Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, kemarin.

Menurutnya, berdasarkan peta persebaran prevalensi stunting di Kota Yogya pada posisi Februari 2024, prevalensi tertinggi berada di Kelurahan Purbayan. Sedangkan prevalensi terendah di Kelurahan Wirobrajan. Sementara akumulasi prevalensi stunting di Kota Yogya tahun 2024 mencapai 12 persen atau berada jauh di bawah rata-rata nasional.

Meski demikian masih ada 15 kelurahan di Kota Yogya yang belum mencapai target prevalensi stunting. Untuk itu, diharapkan kelurahan di Kota Yogya mampu memaksimalkan pencegahan stunting secara intervensi sensitif dan intervensi



KR-Ardhi Wahdan

Penyerahan plakat penghargaan bagi kelurahan yang konsisten menangani kasus stunting.

spesifik secara maksimal. Peran OPD, mitra, dan wilayah dalam intervensi stunting pada tahun 2025 mendatang juga akan disokong anggaran yang sudah disesuaikan ke dalam kegiatan. "Setiap tahunnya jumlah lokus stunting di Kota Yogya terus bertambah. Untuk tahun 2025 akan ada 35 lokus. Jumlah tersebut bertambah dibandingkan tahun 2024 dengan jumlah 30 lokus. Semoga dengan demikian mampu mencapai hasil terbaik untuk penurunan prevalensi stunting di Kota Yogya," ungkapnya.

Sementara itu, Pj Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengapresiasi capaian ketiga kelurahan yang konsisten dalam menangani kasus stunting di wilayahnya. Capaian itu pun tidak terlepas dari aparatur di kecamatan, kelurahan serta warga yang ikut berkomitmen dalam menurunkan angka stunting di wilayahnya. "Namun tidak hanya komitmen saja, semoga bisa diimplementasikan dan menjadi motivasi

maupun inspirasi bagi wilayah lainnya. Kolaborasi antar stakeholder harus terus ditingkatkan supaya menghasilkan inovasi-inovasi yang mampu memberikan dampak untuk menuju Kota Yogya zero stunting," harapnya.

Sementara Lurah Kelurahan Wirobrajan Dani, mengungkapkan banyak pihak yang terlibat dalam penanganan stunting. Upaya yang dilakukan salah satunya melalui gerakan Gandeng Gendong dalam membuat Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi anak stunting di wilayahnya. Saat ini ada 14 anak dengan kondisi stunting yang sedang dipantau untuk tumbuh kembangnya dengan melibatkan puskesmas setempat.

"Kami setiap Selasa melakukan pemantauan didampingi puskesmas, dan memberikan PMT kepada 14 anak stunting yang ada di wilayah kami. Tentunya hal ini juga memerlukan dukungan dari kedua orangtua anak," terangnya. **(Dhi)-f**

Lulus 100 Persen SMK Muhammadiyah 1 Yogya Gelar Wisuda



KR-Devid Permana

Kepala sekolah Widi Astuti (tengah) bersama wisudawan terbaik.

YOGYA (KR) - SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta (Muhiyo) menggelar Wisuda dan Akhirusanah tahun pelajaran 2023/2024 di Gedung Balai Pamungkas Yogyakarta, Rabu (15/5). Jumlah lulusan (kelas XII) yang diwisuda kali ini sebanyak 159 orang.

Kepala SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, Widi Astuti SPd MPd mengucapkan selamat dan sukses kepada para wisudawan. Menurutnya, sebelum diwisuda, para siswa telah menempuh serangkaian ujian yang digelar Februari-Mei 2024, meliputi ujian kompetensi keahlian, ujian praktik, ujian sekolah dan

ujian sertifikasi komputer.

SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta sendiri memiliki enam kompetensi keahlian, yaitu Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer dan Jaringan, Animasi, Desain Komunikasi Visual, Akuntansi, Produksi dan Siaran Program Televisi. "Semua siswa (159 anak) dinyatakan lulus, 100 persen," terang Widi Astuti.

Dikatakan Widi, para lulusan ini telah siap terjun ke dunia kerja, atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau menjadi wirasawahan yang tangguh. Para lulusan juga merupakan kader-kader mu-

da Muhammadiyah yang siap mengabdikan diri membangun bangsa dan negara. "Amalkan ilmu, berikan yang terbaik untuk masyarakat, agama dan bangsa, jaga nama baik almamter," ujarnya.

Ketua Pimpinan Majelis Pendidikan Dasar, Menengah, dan Pendidikan Non Formal (Dikdasmen & PNF) PWM DIY, Ahmad Muhammad berpesan kepada para wisudawan untuk memegang teguh nilai-nilai pembiasaan baik yang selama ini dibiasakan di sekolah, khususnya ajaran agama, karena itu kunci kemuliaan sebagai manusia di dunia maupun akhirat.

"Di samping kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan spiritual penting untuk terus diasah dan dilatih, karena itu yang akan membawa pada kesuksesan," katanya.

Di sela acara wisuda, dilakukan seremonial penyerahan kembali siswa dari pihak sekolah kepada orang tua/wali, oleh kepala sekolah kepada komite sekolah. Turut hadir dalam acara wisuda antara lain, perwakilan Balai Pendidikan Dasar dan Menengah Kota Yogyakarta, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta. **(Dev)-f**

JEMAAH CALON HAJI DIY PAMITAN KE WAGUB Kemenag Berusaha Tingkatkan Kualitas Layanan

YOGYA (KR) - Sebanyak 200 jemaah calon haji dari DIY berpamitan dengan Wakil Gubernur DIY, Sri Paku Alam X di Bangsal Kepatihan, Yogyakarta, Senin (13/5). Para calhaj tersebut mewakili 3.402 calhaj dari DIY. Dalam kesempatan itu Wagub DIY mengingatkan tentang pentingnya menjaga kesehatan. Hal ini dikarenakan perjalanan yang akan dilalui bukanlah perjalanan yang ringan. Oleh sebab itu, persiapan fisik yang baik, serta mengkonsumsi makanan yang bergizi dan asupan vitamin yang tercukupi penting untuk menjaga stamina.

"Dengan persiapan yang matang, semua jemaah dapat menjalankan ibadah dengan lancar dan mendapatkan haji mabrur. Selain itu saya berpesan kepada para petugas pendamping agar keberangkatan mereka tidak hanya sebagai pembimbing tapi juga sebagai duta Yogyakarta. Dengan begitu diharapkan bisa menjadi contoh bagi jemaah dari daerah dan negara lain," kata Sri Paku Alam X.

Kepala Kanwil Kemenag DIY, Dr Masmin Afif MAG menyampaikan, Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah telah berupaya maksimal untuk meningkatkan kua-

litas pelayanan haji. Diantaranya, kebijakan tentang peningkatan kuantitas pemberian makan tiga kali penuh selama masa haji (pagi, siang dan malam). Dilakukannya fast track yang artinya pemeriksaan imigrasi Arab Saudi dilakukan di Bandara Adi Sumarmo Solo bagi jemaah dari embarkasi SOC. Pemberian manasik haji sebanyak 8 kali yakni, 2 kali di tingkat kabupaten/kota dan 6 kali di tingkat kapanewon.

Ditambahkan, waiting list jemaah haji di DIY yang terdaftar per-tanggal hari ini sudah mencapai masa tunggu hingga tahun 2058, dengan antrean 34 tahun. Dicontohkan olehnya, semisal usia calon jemaah saat ini 40 tahun saat mendaftar maka pada usia 64 tahun mereka baru akan berangkat haji. Adapun untuk tag line haji tahun 2024 masih Haji Ramah Lansia.

"Kuota jemaah calon haji DIY sebanyak 3.402 orang, dengan rincian 3.147 dari DIY, 182 jemaah tambahan dan mutasi masuk jemaah calon haji dari luar DIY sebanyak 73 orang. Jumlah jemaah lansia DIY sebanyak 157 orang, usia tertua dan termuda berasal dari Sleman, yaitu Umirah Suto Rejo (95 tahun) dari Wedomartani Ngemplak Sleman dan termuda Aledewa Rajaa (18 tahun) dari Nganglik," paparnya. **(Ria)-f**

Peluncuran 'Animasi Gemar Menggambar Pak Tino Sidin'

YOGYA (KR) - Museum Taman Tino Sidin (TTS) bekerja sama dengan Direktorat Perfilman Musik dan Media Kemendikbudristek RI, meluncurkan Animasi Gemar Menggambar Pak Tino Sidin. Acara itu untuk memperingati Hari Pendidikan Nasional 2024 dan Bulan Menggambar yang digelar Museum Tino Sidin, Jalan Tino Sidin 297, Kadipiro, Rabu (15/5) pagi, dihadiri sejumlah kepala museum di DIY.

Panca Takariyati (Titik Tino Sidin), selaku Kepala Museum Taman Tino Sidin menjelaskan, kerja sama pembuatan Film Animasi kali ini merupakan kerja sama kelanjutan dari pembuatan film Animasi tahun 2022.

Kemudian rangkaian peluncuran Animasi Gemar Menggambar Pak Tino Sidin kali ini, dimeriahkan 'Gelar karya lukisan anak-anak' dari kelas gemar menggambar yang biasa dilaksanakan setiap hari Sabtu di Museum TTS.

"Selain itu, digelar diskusi berkait film animasi bersama Chandra Endraputra (Balai Media Kebudayaan), Hajar Pamadhi (Ketua Barahmus DIY/kurator seni rupa), Randi Catono Putro (Pimpinan PH Animars) dan Terra Bajragosa (Staf Pengajar DKV ISI Yogyakarta). Selain itu, hiburan penyanyi anak Aza dan pantomimer Dodi Mikro," papar Titik Tino Sidin.

Dikatakan Titik Tino



KR-Istimewa

Sejumlah Kepala Museum DIY hadir dalam peluncuran Animasi 'Gemar Menggambar Pak Tino Sidin'.

Sidin, rangkaian acara peluncuran Animasi Gemar Menggambar Bersama Pak Tino Sidin, ada 10 episode. Animasi 10 episode itu, berjudul Bertemu Mas Menteri (episode1), Pergi ke Pantai (2), Ke Kebun Binatang (3), Berlibur ke Gunung (4), Di Kebun Sayur (5), Belajar dengan Angka dan Huruf (6), Membuat Komik (7), Menggambar Mobil Listrik (8), Menggambar Fantasi (9), dan Pergi ke Bulan (10). Pembuatan 10 episode tersebut, dikerjakan oleh Museum Taman Tino Sidin Yogyakarta bekerja sama dengan Direktorat Perfilman Musik dan Media Kemendikbudristek RI tahun anggaran 2023.

Titik Tino Sidin berharap, berkait diluncurkannya 10 judul animasi 'Gemar Menggambar Pak Tino Sidin' ini pertama, masyarakat bisa kembali mengenal sosok Pak Tino Sidin dan metode mengajar menggambar yang mudah diikuti. Kedua, dapat memberi dan membagikan hal

positif khususnya dalam pendidikan karakter dan pengajaran bagi anak bangsa melalui film animasi. Ketiga, menciptakan konten edukasi positif untuk masyarakat khususnya generasi muda saat ini. Keempat, menambah koleksi dokumentasi di Museum Taman Tino Sidin dalam bentuk animasi.

"Kelima, sebagai inspirasi dan motivasi para pengajar dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak guna mendukung program Merdeka Belajar," imbu Titik Tino Sidin.

Hajar Pamadhi mengungkapkan, produksi film animasi di era sekarang ini sangat penting. Film Animasi Tino Sidin ini, mampu membuat strategi pembelajaran menggambar dan perlu diteruskan karena sesuai dengan gaya belajar anak.

"Film Animasi Tino Sidin, dapat memberi gambaran pendidikan karakter," kata Hajar Pamadhi. **(Cil)-f**